

**MINAT BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN
EKONOMI ORANG TUA DAN DUKUNGAN KELUARGA SISWA
DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

RUSTAM ADY WINATA

A.210.090.115

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rustam Ady Winata

NIM : A210090115

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MINAT BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA DAN DUKUNGAN KELUARGA SISWA DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Dr. H. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
NIK. 374

ABSTRAK
MINAT BELAJAR SISWA
DITINJAU DARI KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA DAN
DUKUNGAN KELUARGA SISWA
DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA
TAHUN AJARAN 2012/2013

Rustam Ady Winata A210090115, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa, 2) pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa, 3) pengaruh kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa smk prawira marta Kartasura tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 250, dengan sampel sebanyak 127 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan metode angket. Angket telah diujicobakan dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 12,052 + 0,428X_1 + 0,374X_2$, artinya minat belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kemampuan ekonomi orang tua sebesar 4,305 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,305 > 1,977$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, (2) dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel lingkungan belajar sebesar 4,386 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,386 > 1,977$ ($\alpha = 0,05$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, (3) kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 30,264 lebih besar dari F_{tabel} (3,059) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.297, berarti 29,69% minat belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga, sisanya sebesar 70,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kemampuan ekonomi orang tua, dukungan keluarga, minat belajar siswa.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam hal untuk memajukan kehidupan manusia atau suatu bangsa, maka diharapkan dalam pendidikan menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pada diri manusia.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki untuk suatu perkembangan dan kemajuan. Salah satu upaya untuk membangun SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan formal. Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2003:3), pada Bab 1, pasal 1 bidang ketentuan umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perlu adanya suatu proses belajar. Belajar merupakan satu faktor yang sangat penting dari keseluruhan pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pembelajaran. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Menurut Hamalik (1998:30) mendefinisikan bahwa, “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.ikan beberapa aktivitas. Menurut Djamarah (2002:132), minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyeluruh.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat belajar peserta

didik yang tinggi akan membawa kemajuan proses belajar yang tentu akan sangat berpengaruh perkembangan pendidikan dalam suatu bangsa. Minat belajar adalah Suatu kecenderungan hati untuk merasa tertarik pada suatu pokok bahasan tertentu dan merasa senang ingin mempelajarinya melalui latihan-latihan dan pengalaman, dan melalui latihan tersebut akan membawa perubahan yang terjadi relatif mantap serta menyangkut kepribadian baik fisik maupun psikis.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anaknya (<http://pengertiandefinisi.com/2011/11/pengertian-orang-tua.html> di akses 4 desember 2012 pukul 08.15).

Kemampuan ekonomi orang tua atau keluarga sangat erat sekali hubungannya dengan proses belajar peserta didik. Sebagian orang termasuk peserta didik sendiri faktor ekonomi sering kali menjadi faktor yang bisa memotivasi anak untuk giat belajar. Maka, tidak jarang banyak orang yang sukses dalam pendidikan maupun karier diberbagai macam kehidupan, padahal dulunya dari keluarga yang nekonominya kurang. Meskipun demikian, ada pula peserta didik yang gagal meraih cita-cita karena ekonomi yang kurang. Kemampuan Ekonomi menurut Binarti dan Suprihatin, dalam Nika (2007:24) menyatakan bahwa:

“kemampuan ekonomi adalah hasil tingkah laku manusia, dan perhatian pokoknya adalah berkaitan dengan masalah pemilihan, baik pada saat sekarang maupun pada saat yang akan datang, dimana pemilihan ini mempengaruhi produksi orang-orang, distribusi dari balas jasanya serta pengkonsumsian dari barang tersebut”.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin atau kurang mampu, kebutuhan anak kurang terpenuhi dan akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan dan putus asa sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain,

hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada minat belajar dari siswa itu sendiri. Bahkan mungkin anak harus mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun anak sebenarnya belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga kan mempengaruhi minat belajar siswa. Walaupun tidak dapat dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar giat dan akhirnya sukses besar.

Keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan shopping, akibatnya anak kurang dapat memuaskan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut dapat mengganggu minat belajar anak, sehingga prestasi belajar turun dan tidak memuaskan.

Lingkungan pertama yang mempunyai peran penting adalah keluarga. Di lingkungan keluarga inilah, anak dilahirkan, dirawat, dan dibesarkan. Di sini juga proses pendidikan anak berawal. Hal penting yang menjadi penyebab anak malas belajar, menurut Mahmud Mahdi Al-Istambuli (1989) dalam Imam Musbikin (2009:109), hal penyebab anak malas belajar tidak lain dikarenakan tidak adanya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, terutama dukungan kedua orang tua terhadap anak mereka pada tahap awal pendidikan. Menurut Nana Syaodih (2003:163) “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat”. Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang sederhana.

Masa-masa anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga adalah saat yang tepat bagi orang tua untuk membentuk karakter seorang anak. Orang tualah yang mengarahkan kehidupan anak dengan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari dirumah. Maka dengan adanya dukungan dari keluarga dalam hal pendidikan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat belajar dari siswa, dengan demikian, perkembangan prestasi anak dalam pendidikan akan lebih meningkat dan dapat tercapainya tujuan dari belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “MINAT BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA DAN DUKUNGAN KELUARGA SISWA DI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menganalisis secara objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel siswa-siswi SMK Prawiramara Kartasura yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan (angket) tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Menurut Sugiyono (2004:13) peneliyian kuantitatif yaitu penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Prawiramarta Kartasura yang beralamatkan di Jl. Kranggan Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan selesai. Dengan populasi 250 siswa, sampel diambil berdasarkan pada tabel Krieje Morgan dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sejumlah 146 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada uji coba yang berjumlah 15 siswa SMK Prawira Marta kartasura tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji vailiditas dan uji reliabilitas. Semua item-itemyang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Prawira Marta Kartasura. SMK ini berlokasi di Jl. Kranggan Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo. Sekolah ini berdiri pada tahun 1988 tetapi mendapatkan SK Pendirian pada tanggal 8 juni 1993. SMK Prawira Marta kartasura merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri dibawah Yayasan Pendidikan Oxford Course Indonesia (YPOCI) yang diketuai oleh DR. H. Bambang Marsono, MA, MSC, MBA, PHD. Kepala sekolah SMK Prawira Marta Kartasura yang sekarang adalah Purwantiningsih Tri Utami, SE.

SMK Prawira Marta Kartasura mempunyai 10 ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar. Kelas X terdiri dari 4 ruang, kelas XI terdiri dari 3 ruang dan XII terdiri dari 3 ruang. SMK Prawira Marta Kartasura juga memiliki fasilitas yang lain seperti, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang kantor TU, perpustakaan, laboratorium, ruang BP, kamar mandi guru, kamar mandi siswa dan fasilitas-fasilitas lain yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. SMK Prawira Marta Kartasura ini mempunyai 3 jumlah jurusan, yaitu: Jurusan administrasi perkantoran yang akreditasinya B, jurusan akuntansi yang akreditasinya B dan jurusan busana batik yang belum terakreditasi.

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu kemampuan ekonomi orang tua, dukungan keluarga dan minat belajar siswa berdistribusi normal. Dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, untuk variabel kemampuan ekonomi orang tua yaitu $0,066 < 0,073$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel dukungan keluarga yaitu sebesar $0,067 < 0,073$ atau nilai signifikansi

sebesar 0,200. Variabel minat belajar siswa sebesar $0,067 < 0,073$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji Linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji Linieritas dan keberartian regresi Linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS* adalah variabel kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa memberikan hasil yang linier. Dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,662 < 1,559$ dan nilai signifikansi $0,904 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa juga memberikan hasil yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,803 < 1,526$ dan signifikansi $0,772 > 0,05$.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan langkah – langkah sebagai berikut : (1) Menentukan nilai-nilai a, b₁, dan b₂. (2) Uji Signifikansi Simultan. (3) mencari koefisien determinasi dan (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi = $Y = 12,052 + 0,428X_1 + 0,374X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

D. Variabel kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa

Hasil uji coba hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa adalah 0,428 atau positif, sehingga dapat dikatakan variabel kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar siswa dapat diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,305 > 1,977$ dan nilai signifikasnsinya

0,000 < 0,05, dengan sumbangan relatif sebesar 49,37% dan sumbangan efektif 14,67%. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi kemampuan ekonomi orang tua, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan ekonomi orang tua, maka semakin rendah minat belajar siswa

E. Variabel dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa

Hasil uji coba hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa adalah 0,374 atau positif, sehingga dapat dikatan variabel dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa dapat diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,386 > 1,977$ dan nilai signifikasnsinya $0,000 < 0,05$, dengan sumbangan relatif sebesar 50,63% dan sumbangan efektif 15,03%. Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka akan semakin tinggi minat belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah minat belajar siswa.

F. Variabel kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa

Berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda dengan uji f diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,264 > 3,059$ dan nilai siginifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga akan diikuti minat belajar siswa, sebaliknya jika penurunan kemampuan ekonomi orang tuan dan dukungan keluarga akan diikuti minat belajar siswa. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,297, artinya bahwa pengaruh yang diberikan variabel kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 29,7% sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel dukungan keluarga memiliki pengaruh yang dominan terhadap minat belajar siswa yaitu dengan membandingkan hasil dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kemampuan ekonomi orang tua menghasilkan sumbangan relatif sebesar 49,37% dan sumbangan efektif 14,67%, sedangkan dukungan keluarga menghasilkan sumbangan relatif sebesar 50,63% dan sumbangan efektif 15,03%.

G. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada b, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh yang signifikan kemampuan ekonomi orang tua terhadap minat belajar". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel kemampuan ekonomi orang tua (X_1) sebesar 4,305 lebih besar dari t_{tabel} (1,977) pada taraf signifikansi 5%.
2. Pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap minat belajar". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh t_{hitung} variabel dukungan keluarga (X_2) sebesar 4,386 lebih besar dari t_{tabel} (1,977) pada taraf signifikansi 5%.
3. Pengaruh yang signifikan kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga terhadap minat belajar". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,264 > 3,059$) pada taraf signifikansi 5%, maka kemampuan ekonomi orang tua dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar.
4. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 12,052 + 0,428X_1 + 0,374X_2$ yang artinya minat belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi orang tua (X_1) dukungan keluarga (X_2).
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,297 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan ekonomi orang tua (X_1), dukungan keluarga (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y), adalah sebesar 29,7% sedangkan 70,31% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1998. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara
- Musbikin, Imam. 2009. *Mengapa Anaku Malas Belajar Ya*. Yogyakarta: DIVA Press
- Nana Syaodih Sukamadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nika, Utami. 2007. Pengaruh Pemberian Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. UMS: Tidak diterbitkan
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- (<http://pengertiandefinisi.com/2011/11/pengertian-orang-tua.html> di akses 4 desember 2012 pukul 08.15).